

POKOK BAHASAN

Hakekat Perkembangan dan Etika Penelitian Sosial.

- a. Manusia makhluk social yang serba ingin tahu
- b. Manusia dan masalahnya
- c. Dorongan ingin tahu untuk mencari kebenaran
- d. Dilema dasar dalam etika penelitian

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan secara ringkas dan jela hakekat perkembangan dan etika penelitian social.

URAIAN MATERI

Hakekat perkembangan dan etika penelitian social.

- a. Manusia pada hakekatnya makhluk rasional dan memiliki dorongan ingin tahu segala sesuatu lebih daripada makhluk.

Ada dua pendekatan untuk mengetahui sesuatu :

1) Pendekatan non ilmiah

- Melalui tradisi budaya dan adat kebiasaan
- “ Revelasi “, lantaran pengalaman – pengalaman pribadinya
- “ Intuisi “, merasakan hubungan – hubungan yang tidak sadar memberikan sebuah pesan yang dilihat atau dialaminya.
- “ Otorisasi “, mengetahui sesuatu dengan mengandalkan tertentu yang dianggap lebih mempunyai wibawa atau kekuasaan.
- “ Common Sense, pengalaman sehari – hari dengan melibatkan intuisi, otoritas dan revelasi.

2) Pendekatan Ilmiah

Proses mendapatkan pengetahuan melalui pendekatan ilmu dan metoda ilmu dan metode ilmiah, artinya mengetahui sesuatu dengan menggunakan dan meletakkan dasar, tujuan dan berpikir secara ilmiah, dengan meletakkan berbagai konsep dan variabelnya secara jelas.

- b. Manusia dalam hidupnya selalu menghadapi masalah – masalah yang silih berganti, tanpa kecuali seorangpun. Banyak masalah – masalah yang dihadapi diwaktu – waktu yang silam, timbul lagi pada waktu sekarang, dan masalah yang sejenis kadang – kadang muncul kembali di masa – masa mendatang .

Seseorang yang mempunyai banyak pengalaman, umumnya dapat memecahkan masalahnya lebih gampang dari pada orang sedikit pengalamannya, disini letak pentingnya ilmu pengetahuan bagi tuntunan kehidupan manusia dan pekerjaannya.

- c. Dorongan ingin tahu manusia terhadap sesuatu yang ada pada dirinya dan lingkungannya, pada hakekatnya untuk mencari kebenaran dalam hidupnya. Namun kebenaran yang diperoleh manusia selalu nisbi (tidak mutlak), karena

itu manusia selalu tidak puas dan untuk terus mencari kebenaran. Proses mencari itu, pada dasarnya adalah proses penelitian.

- d. Etika penelitian sangat penting dalam hubungan subjek penelitian dengan manusia. Permasalahan etika yang ditetapkan, sering mengundang banyak pandangan yang relatif berbeda, sehingga sering menyebabkan suatu dilemma dasar di dalam etika penelitian social.

SOAL-SOAL/LATIHAN

1. Jelaskan dua pendekatan untuk mengetahui sesuatu!
2. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan etika penelitian kaitannya dengan subjek penelitian dan manusia!

REFERENSI/RUJUKAN

- Daniel j. Muller, Mengukur Sikap Sosial, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, Metodologi Penelitian, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, Penelitian Sosial, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. Survey Method in Sosial Investigation, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, Essential of Behavioral Research, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, Metode Penelitian Sosial, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, Metode Penelitian, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, The Scientific Kokagucka, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Paradigma penelitian dan perbedaannya antara penelitian ilmu sosial dan ilmu alam.

- a. Prinsip – prinsip, penelitian
- b. Perkembangan penelitian dalam kemajuan umat manusia, berbagai masalah dan pemecahannya.
- c. Pengaruh budaya dan IPTEK dalam penelitian sosial dan ilmu alam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat

1. Menyebutkan prinsip – prinsip penelitian
2. Menguraikan secara ringkas dan jelas perkembangan penelitian dalam kemajuan umat manusia, berbagai masalah dan pemecahannya.
3. Menjelaskan pengaruh budaya dan Iptek dalam penelitian sosial dan ilmu alam.

URAIAN MATERI

Paradigma penelitian dan perbedaannya antara penelitian ilmu sosial dan ilmu alam. Penelitian pada prinsipnya merupakan proses mencari, menemukan dan memecahkan masalah dalam upaya manusia mencari kebenaran hidupnya. Secara mendasar perlu memahami melihat hubungan filsafat ilmu, metologi dan metoda ilmiah serta metoda dan teknik penelitian.

Seiring dengan perkembangan penelitian, di dalam sejarah perkembangan kemajuan umat manusia, manusia telah menetapkan beberapa cara dan teknik yang terus berkembang maju antara lain dimulai dari :

- a. Eclplanation magic ; menghubungkan dengan hal yang gaib dan cara ini masih tersebar pada masyarakat.
- b. Generalization by experience ; pengalaman yang bersifat umum dalam pemecahannya.
- c. Trial and error atau Approcximation and correction ; mencoba – coba.
- d. Authorthy and trdition ; mengikuti pendapat pemimpinya
- e. Specultion and argumentation ; menggunakan daya pikirannya
- f. Deductif and inductif method ; menggunakan daya berpikir berpijak dari yang umum dan yang khusus
- g. Hypothesis and Experimentation ; memecahkan sesuatu, problematic yang modern secara ilmiah.

Perkembangan cara memecahkan problema melalui alam, relatif berbeda objek sasaran, pendekatan, ruang lingkup dan lingkungan, tingkat problema yang dihadapi, cara dan teknik pemecahannya serta kelanggengan perolehan hasilnya selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terlebih lebih menyongsong era globalisasi ini.

Namun demikian penelitian kedua rumpun ilmu tersebut, masih tetap mempunyai kesamaan dasar, yaitu untuk : mencari, menemukan dan memecahkan masalah dalam rangka mencari kebenaran.

SOAL-SOAL/LATIHAN

1. Sebutkan prinsip – prinsip penelitian!
2. Uraikan secara ringkas dan jelas perkembangan penelitian dalam kemajuan umat manusia, berbagai masalah dan pemecahannya!
3. Jelaskan pengaruh budaya dan Iptek dalam penelitian sosial dan ilmu alam!

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, Mengukur Sikap Sosial, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, Metodologi Penelitian, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, Penelitian Sosial, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. Survey Method in Sosial Investigation, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, Esential of Behavioral Research, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, Metode Penelitian Sosial, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, Metode Penelitian, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, The Scientific Kokagucka, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Langkah – langkah pokok dalam penelitian sosial.

- a. Beberapa langkah esensial
- b. Kriteria metoda ilmiah dan langkah – langkahnya
- c. Apa yang akan dicapai

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa di harapkan dapat :

1. Menyebutkan beberapa langkah esensial dalam penelitian sosial.
2. Menjelaskan criteria metoda ilmiah dan langkah – langkahnya
3. Menguraikan secara ringkas dan jelas apa yang akan dicapai dalam penelitian sosial

URAIAN MATERI

Langkah – langkah pokok dalam penelitian sosial

- a. Langkah – langkah esensial dalam penelitian sosial dirumuskan sebagai berikut :
 1. Menetapkan objek atau pokok persoalan. Tidak ada satu penelitianpun tanpa persoalan, karena itu perlu diletakkan pertama.
 2. Membatas objek atau pokok persoalan, sehingga tidak meluas, jelas batas – batas garapan serta ruang lingkupnya.
 3. Menetapkan metode, teknik dan alat pengumpulan data, populasi dan simple penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti disertai berbagai peralatan yang diperlukan.
 4. Mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan persoalan penelitian.
 5. Mengolah data dan menarik kesimpulan ; berarti menjaring dan mengatur data atau informasi yang sudah matang, jika pada awal penelitian dimaksud untuk dilanjutkan ketaraf penelitian pengolahannya secara inferensi, maka pengenalisaannya, penginterpretasiannya dan penarikan kesimpulannya harus melengkapi taraf pengolahan taraf pengolahan ini.
 6. merumuskan dan melaporkannya; yang merupakan pekerjaan khusus dengan tenaga serta kecakapan pengetahuan tertentu.
 7. Mengemukakan implikasi-implikasi penelitian tergantung kebutuhan yang di persiapkan berdasarkan hasil penelitian tersebut (untuk pengembangan ilmiah di perguruan tinggi, birokrat usaha ekonomi sosial budaya dsb)
- b.

Kriteria metode ilmiah dan langkah-langkahnya.

Supaya suatu metode yang di gunakan dalam penelitian, berdasar metode ilmiah, maka metode tersebut harus mengandung sistematika ke ilmunan dan sikap pendekatan yang ilmiah serta mempunyai kriteria sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan fakta-fakta yang nyata (berdsarkan khayalan, kira-kira, legenda dan sebagainya).
- 2) Bebas dari prasangka (bersih dan jauh dari pertimbangan sibjektif)
- 3) Menggunakan prinsip analisa (semua masalah harus di cari sebab musabab serta pemecahan dengan menggunakan akal yang logis).
- 4) Menggunakan hipotesa (proses berpikir dengan analisa dengan meletakan hipotesa sebgai pegangan dan menuntun jalan pikiran peneliti).
- 5) Emnggunakan ukuran objektif (tidak dengan merasa-rasa atau menuruti hati nurani tetapi dengan pikiran yang objektif).
- 6) Menggunakan teknik kuantifikasi (kuantupikasi dengan menggunakan nominal, ranking dan ranting).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Merumuskan dan mendefinisikan masalah, termasuk luas jangkauannya.
- 2) Mengadakan studi kepustakaan, mencari bahan referensi, baik hasil orang lain atau bermacam knseop pemikiran buku-buku atau risalah lainnya.
- 3) Mempormulasikan hipotesa, yang merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan variabel dan fenomena yang akan diteliti dan di ujo kebenarannya.
- 4) Menentukan kode untuk menguji hipotesa, dengan merumuskan cara-cara, kerangka analisa, termasuk teknik dan alat-alatnya.
- 5) Mengumpulkan data, dengan menggunakan metoda, dan alat serta biaya yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 6) Menyusun, menganalisa dan memberikan intepretasi dalam bentuk tabulasi, coding untuk olahan komputer atau alat lainnya.
- 7) Membuat generalisasi dan kesimpulan, dari temuan-temuan dalam pengolahan yang berkaitan dangan hipotesa penelitian.
- 8) Membuat laporan ilmiah, seabagai langkah akhir dari suatu penelitian ilmiah dengan pengolahan secara ilmiah pula.

SOAL-SOAL/LATIHAN

1. Sebutkan beberapa langkah esensial dalam penelitian social!
2. Jelaskan criteria metoda ilmiah dan langkah – langkahnya!
3. Uraikan secara ringkas dan jelas apa yang akan dicapai dalam penelitian social!

REFERENSI / RUJUKAN

Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992

Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.

James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992

- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, *Essential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Penyusunan kerangka berpikir hipotesa penelitian

- a. Kaitan teori, dalil dan hipotesa dalam penelitian.
- b. Menentukan hipotesa penelitian ; pengertian, kegunaan dan fungsi, cirri dan proses perumusan hepotesa.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan kaitan teori, dalil dan hipotesis dalm penetian
2. Menguraikan secara ringkas dan jelas pengertian, kegunaan dan fungsi, cirri dan proses perumusan hipotesa penelitian.

URAIAN MATERI

Penyusunan kerangka berpikir dalam penelitian atau olah sebagai kumpulan dalil – dalil yang berhubungan sedangkan dalil berupa pernyataan-pernyataan tentang hubungan antara konsep – konsep, dan hipotesis adalah dalil yang akan diuji melalui penelitian.

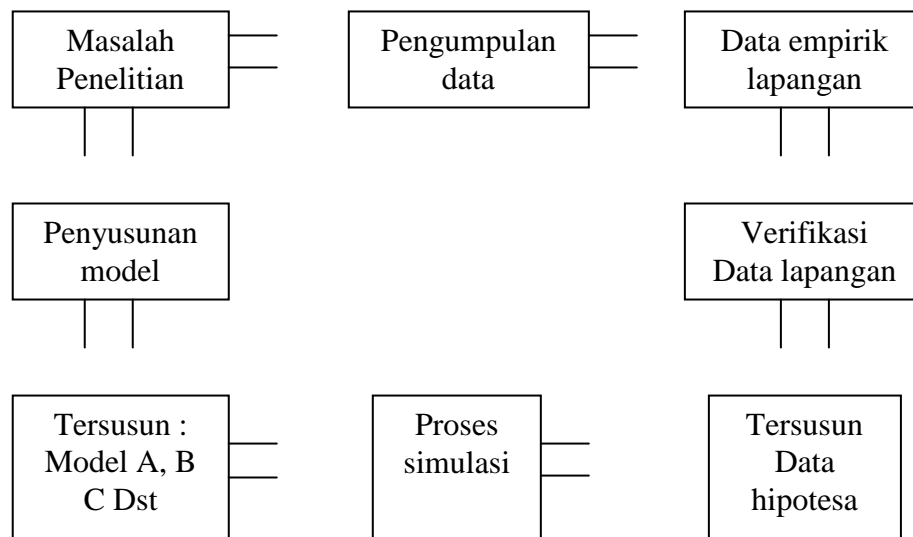
Suatu hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang hakekat dari hubungan antara Variabel-variabel yang dapat diuji secara empiris.

Sering hipotesa yang sedang diteliti disebut sebagai hipotesis kerja atau hipotesis penelitian. Jika hipotesis penelitian yang akan diuji, maka hipotesis tersebut dapat dirubah menjadi suatu hipotesis statistik.

a. Menentukan hipotesis penelitian :

- 1) Pengertian hipotesis penelitian diungkapkan oleh para ahli :
 - ✓ Jawaban sementara terhadap maslah penelitian yang menyatakan hubungan dari fenomena-fenomena yang kompleks yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Dr. Moch. Nazir)
 - ✓ Suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati (Tri Lease)
 - ✓ Sebuah taksiran yang dirumuskan serta diterima untuk sementara, yang dapat menerangkan fakta-fakta yang dapat diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian selanjutnya (Good Scates)
 - ✓ Seorang peneliti dapat diarahkan kepada suatu pemahaman yang lebih komplit tentang apa yang sedang diteliti
- 2) Kegunaan dan fungsi hipotesis penelitian.
 - ✓ Dapat membatasi lapangan
 - ✓ Berfungsi menunjukan dan menjelaskan unsure-unsur yang berguna
 - ✓ Menentukan hubungan antara unsure-unsur (Variabel) untuk diamati
 - ✓ Menetapkan jenis data dan harus dikumpulkan
 - ✓ Menetapkan dan teknik pengumpulan data mana yang digunakan
 - ✓ Menetapkan populasi dan jenis sample yang akan diperlukan

- ✓ Mengarahkan dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan hasil penelitian
- 3) Beberapa ciri dalam menentukan hipotesa yang baik untuk penelitian.
- ✓ Hipotesa yang baik harus menyatakan hubungan Variabel – Variabel penelitian
 - ✓ Sesuai dengan fakta-fakta yang akan mendukung dalam pengujiannya
 - ✓ Harus hubungan dengan ilmu, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
 - ✓ Hipotesa yang baik harus dapat diuji kebenarannya melalui proses penelitian
 - ✓ Penyusunan sebuah hipotesa penelitian harus sederhana, tidak dengan kalimat yang bertele-tele.
 - ✓ Hipotesa penelitian harus dapat menerangkan fakta-fakta.
- 4) Proses perumusan hipotesa penelitian



SOAL-SOAL/LATIHAN

1. Jelaskan kaitan teori, dalil dan hipotesis dalam penelitian!
2. Uraikan secara ringkas dan jelas pengertian, kegunaan dan fungsi, ciri dan proses perumusan hipotesa penelitian!

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.

Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London

Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.

Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.

Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985

Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.

Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Konsep konstruk & Variabel dalam penelitian sosial

- a. Postulat dalam penyelidikan
- b. Sebab akibat dalam penelitian
- c. Kondisi untuk menemukan sebab akibat
- d. Sifat kategori dan interval
- e. Hubungan Variabel

TUJUAN PENBELAJARAN

Secara proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan postulat dalam penyelidikan ilmiah
2. Menjelaskan sebab akibat dalam penelitian
3. Menjelaskan kondisi untuk menentukan sebab akibat
4. Menjelaskan sifat kategori dan interval
5. Menguraikan secara ringkas dan jelas hubungan variabel

URAIAN MATERI

Konsep konstruksi & Variabel dalam penelitian sosial

- a. Dalam memahami berbagai gejala dan peristiwa (gejala alam dan gejala sosial). Penyelidikan ilmiah biasanya menggunakan postulat-postulat (landasan pikiran) yang pasti, agar penyelidikan tersebut dapat memberikan pengetahuan yang valid (relevanta-sesuai) dan reliable (mantap).

Lima jenis postulat :

- ✓ Postulat jenis
- ✓ Postulat keajegan
- ✓ Stulat sebab akibat
- ✓ Postulat keterbatasan sebab akibat
- ✓ Postulat realibilitas gejala alam

Variabel (segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, konsep- konsep landasan pemikiran), yang mempunyai nilai.

- b. Sebab akibat dalam penelitian.

Tujuan pokok proses penelitian ilmiah berkaitan dengan unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Membuat pernyataan-pernyataan sementara tentang hubungan-hubungan sebab-akibat antara unit-unit variabel.
- 2) Menganalisa hubungan variabel penyebab dan variabel akibat
- 3) Melihat satu peristiwa bertanggungjawab dalam menyebabkan peristiwa lain
- 4) Memahami bahwa beberapa kondisi diperlukan bagi yang lain
- 5) Menciptakan beberapa kondisi yang memadai
- 6) Menetapkan pernyataan-pernyataan probabilitas

Jelas kiranya bahwa menentukan apakah suatu peristiwa, atau keadaan, bertanggung jawab dalam menyebabkan peristiwa lain, bukanlah pernyataan yang gampang, berbagai ekstra variabel bisa mempengaruhi dalam menentukan proses akibat, sehingga kadang-kadang sulit untuk menentukan kemurniannya.

c. Kondisi untuk menentukan sebab akibat

Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebelum secara formal memperagakan sebab akibat

1) Urutan Waktu

Jenis logika yang biasa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, menggariskan bahwa sesuatu sebab harus terjadi sebelum suatu akibat

Disini diperlukan pengamatan – pengamatan, memahami variabel-variabel dan peristiwa-peristiwa

2) Perubahan terpola timbal balik (Asosiasi)

Factor kedua yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sebab-akibat adalah perubahan terpola timbal balik dua variabel

- Asosiasi dalam dua variabel
- Asosiasi variabel pada masalah lain, contoh penyakit dan organ tubuh

3) Tak ada penjelasan yang masuk akal

Disini diperlukan kondisi lain dan alternatif lain penjelasan penyebab dan akibat

4) Percaya pada hubungan sebenarnya

Banyak keputusan tentang hubungan akibat, distandarkan pada pilihan asumsi-asumsi yang ada diluar metode ilmiah untuk melaksanakan penelitian. Beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa kesimpulan-kesimpulan ilmiah bersifat sementara, karena selalu ada kemungkinan didapatnya penjelasan lain yang masuk akal

d. Sifat kategori dan interval

1) Tujuan setiap Pengukuran penyusunan devinisi konseptual, pemilihan indicator, pengembangan devinisi operasional dan pengumpulan data: adalah menggolongkan subjek kedalam kategori variabel

Masing-masing unit harus diukur secara bebas dan digolongkan hanya kesatu kategori dan harus ada satu kategori atau nilai yang tersedia, bagi setiap unit yang diukur. Dengan demikian, semua kategori (nilai) harus saling tercakup dan saking terpisah.

Untuk menjadi saling terakup (mutually inclusive) harus ada satu kategori atau nilai yang tersedia, bagi setiap unit yang diukur. Dengan demikian semua kategori variabel harus dicakup.

Untuk menjadi saling terpisah (mutually exclusive) masing-masing satu unit harus bisa digolongkan ke hanya satu kategori variabel yang tersedia

2) Ada 4 sifat yang dimiliki oleh kategori VARIABEL

- Keunikan
- Urutan (Ukuran relatif)
- Jarak antara kategori
- Titik nol yang dapat digunakan untuk menyusun pernyataan-pernyataan seimbang

- 3) Tergantung dari sifat yang dimiliki oleh kategori, variabel-variabel tersebut diberi nama:
- Variabel tingkat Nominal
 - Variabel tingkat Ordinal
 - Variabel tingkat Interval
 - Variabel tingkat Rasio
 - Variabel Diskrit
 - Variabel Kategorial
 - Variabel Bersambung

Berdasarkan fungsi utama ada dua jenis variabel yaitu:

- VARIABEL BEBAS (INDEPENDENT VARIABEL)
- VARIABEL TERIKAT (DEPENDENT VARIABEL)

Variabel bebas adalah penyebab, dan variabel terikat adalah akibat

- 4) Ada 4 bidang yang perlu diperhatikan
- Proses pembentukan konsep dari gejala
 - Proses membuat definisi
 - Eksplikasi variabel
 - Sifat-sifat kategori dari variabel
- 5) Beberapa cara untuk menguraikan variabel
- Apakah satu definisi operasional mencerminkan secara valid reliable definisi konseptual
 - Selain reliable dan valid, kategori variabel harus saling tercakup dan saling terpisah
 - Kategori harus dapat diuji untuk melihat sifat, apakah yang dimiliki oleh angka-angka dalam kategori tersebut. Pengujian semacam itu akan dapat menentukan tingkat pengukuran variabel (Nominal dsb)
 - Semua variabel memiliki ukuran atau dimensi tertentu
- e. Hubungan Variabel
- 1) Tujuan memahami variabel ini dimaksudkan:
- Memahami pentingnya system variabel dan memaparkan pentingnya system tersebut dalam penelitian
 - Membahas pentingnya batas suatu system variabel
 - Memahami arti hubungan dua variabel
 - Membahas analisis multi variabel
 - Menetapkan variabel bebas dan variabel terikat
 - Membahas tentang hubungan dan sebenarnya
 - Membahas peranan teori, proposisi, hipotesis dalam proses penelitian
1. Sistem Variabel
- Pentingnya memahami lingkungan dan mengerti bagaimana hubungan dan pertalian antara variabel yang berbeda satu sama lain
 - Bahwa kumpulan variabel yang dianggap saling berhubungan dan bertalian itu disebut Sistem Variabel
 - Apabila lebih dari dua variabel yang diselidiki disebut "Analisis Mutu Variabel"

Sebagai contoh, kalau kita mengambil variabel PRESTASI SEKOLAH sebagai focus, mungkin

- (1) Intelegensi murid
- (2) Kualitas pelajaran
- (3) Status sosial murid
- (4) Tingkat pendidikan guru
- (5) Jenis organisasi sekolah

Dipertimbangkan karena diperhitungkan ada kaitannya satu sama lain terhadap variabel PRESTASI SEKOLAH sebagai focus. Disini sudah merupakan system variabel dan analisis multi variabel

2. Peranan hubungan dalam sebab akibat
 - a) Dalam membahas system variabel, kita lebih menekankan bagaimana kemungkinan proses sebab akibatnya, antara dua variabel atau lebih dari pada hanya sekedar untuk mengetahui hubungan variabel-variabel tersebut
 Contoh : dari pada mengatakan “prestasi sekolah dan intelegensi murid berhubungan” kita lebih baik mencoba mengetahui apakah” Intelegensi yang tinggi merupakan salah satu penyebab prestasi sekolah yang baik”
 - b) Sebelum melihat hubungan sebab akibat antara variabel, harus dilihat lebih dahulu 4 kondisi variabel:
 1. Urutan sementara
 2. Perubahan berpola timbal balik
 3. Tidak ada lagi alternatif penjelasan lain
 4. Yakin bahwa “benar-benar ada hubungan”
 - c) Satu variabel menunjukkan sebab yang diperkirakan, dan satu variabel lagi menunjukan akibat yang diperlukan.
 Variabel yang pertama disebut variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel yang kedua disebut variabel terikat (Dependent Variabel)

TUGAS/SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas Kelompok
 Observasi Lapangan
2. Soal-soal latihan
 - a. Apa yang dimaksud dengan postulat dan sebutkan jenis-jenisnya ?
 - b. Apa perbedaan variabel bebas dan variabel terikat ?

REFERENSI/RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.

Robert Rosenthal, *Essential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Populasi, sample, unit analisis dan sumber data

- a. Pengertian populasi dan sample penelitian
- b. Sampel dengan kriterianya
- c. Faktor yang menentukan besarnya sample dalam penelitian
- d. Prosedur pengambilan sample
- e. Jenis-jenis sample penelitian

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat menguraikan secara ringkas dan jelas populasi, sample, unit analisis dan sumber data penelitian sosial.

URAIAN MATERI

Populasi, sample, unit, analisis dan sumber data.

- a. Populasi atau “Population” menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum, sedangkan dalam penelitian, populasi dimaksud. “Keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian”. Populasi bisa terbatas dan bisa takterbatas, tergantung pada perumusan persoalan atau tujuan penelitian. Sulit kemungkinan segenap populasi dilaksanakan, sebagai objek penelitian. Oleh karena itu diadakan reduksi objek diambil sebagian yang mewakili populasi. Cara demikian sampling dan objek dari populasi yang diambil tersebut disebut ‘sampel’. Sifat-sifat populasi hendaknya dijadikan kajian pertama sebelum menentukan jenis sample yang dipilih, artinya populasi itu :
 1. Tidak terlalu besar
 2. Mempunyai hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Sampel dengan kriterianya.
 1. Sampel harus merupakan gambaran representatif, mewakili populasi.
 2. dapat menentukan hasil penelitian yang cukup teliti.
 3. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin, dan mengungkapkan data
 4. Sampel disusun secara sederhana.
- c. Faktor yang menentukan besarnya sample dalam penelitian.
 1. Derajat keseragaman (degree of homogeneity) dari populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sample yang diambil.
 2. Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi tingkat presisi yang dikehendaki, makin besar sample yang akan diambil.
 3. Rencana analisa. Adakalanya besarnya sample sudah mencukupi sesuai dengan presisi yang dikehendaki, akan tetapi kalau dikaitkan dengan kebutuhan analisa, maka jumlah sample tersebut kurang mencukupi.

- d. Manfaat penggunaan sample penelitian
1. Sampel merupakan reduksi terhadap kuantitas obojek atau populasi penelitian.
 2. Dapat menggambarkan generalisasi dari hasil penelitian.
 3. Dapat menonjolkan sifat-sifat umum populasi.
 4. Berfungsi menggambarkan keadaan populasi.
 5. Dapat mengurangi biaya, kesempatan waktu dan tenaga yang digunakan.
- e. Prosedur dalam pengambilan sampel
1. Menentukan daerah generalisasi dalam menentukan daerah generalisasi jangan terlalu luas daripada yang seharusnya.
 2. Menetapkan sifat-sifat populasi diberikan dengan jelas dan batas-batas pengertiannya yang tegas.
 3. Menentukan sumber-sumber informasi tentang populasi.
 4. Menetapkan besar kecilnya sample. Dalam menentukan besar kecilnya sample, selalu disesuaikan dengan kondisi-kondisi tertentu, yaitu biaya, tenaga dan waktu yang tersedia.
 5. Menetapkan teknik sampling. Penentuan teknik sampling akan menggambarkan ketetapan (relevansi) sample. Sampel yang tidak mewakili populasi disebut "biased sample", yang akan mengakibatkan "biased conclusion"
- f. Jenis-jenis sample.

Ada dua macam cara pengambilan sampling, yaitu yang disebut :

1) Random Sampling

Disebut pula sample acak, artinya pengambilan sample tanpa pandang bulu akan tetapi tetap berpegang pada aturan.

Pada random sampling, semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Random sampling ada dua jenis :

- a) Random sampling tak bersyarat (unrestricted random sampling).
- b) Random sampling terbatas atau bersyarat (restricted random sampling).

Prosedur yang digunakan ;

- a) Cara undian (lotre)
- b) Cara ordinal $JUS = \frac{JUP}{J}$

Jumlah unit sampel = jumlah unit populasi dibagi nomor sampel pertama.

- c) Randomisasi dari table bilangan random yang dibuat oleh Kendali & Abington Smith.

2) Teknik non random sampling

Disini tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Teknik ini disebut Non Probability Sampling.

Jenis-jenisnya antara lain :

- a) proporsional sample
- b) Stratified sample
- c) Proportional stratified sample
- d) Variable stratified sample
- e) Purposive sample

- f) Quota sample
- g) Double sample
- h) Area probability sample
- i) Cluster sample
- j) Incidental sample
- k) Stage sample

TUGAS / SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas Kelompok
Menganalisis jenis-jenis sample yang terdapat dalam skripsi/hasil penelitian sosial non PLS-an
2. Soal-soal latihan
 - a. Mengapa sampel penelitian penting diambil dari populasi ?
 - b. Jenis-jenis sampel apa saja yang perlu dipahami dalam kegiatan suatu penelitian ?

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Pengembangan instrumen dan teknik pengumpulan data

- a. Metodologi dan metode penelitian
- b. Pengelompokan metode penelitian
- c. Teknik dan alat pengumpul data

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan metodologi dan metode penelitian
2. Mengelompokkan metode penelitian
3. Menerapkan teknik dan alat pengumpul data

URAIAN MATERI

Pengumpulan instrumen dan teknik pengumpulan data

- a. Metodologi dan metode penelitian
Perlu melihat hubungan filsafat ilmu, metodologi dan metode ilmiah, dengan pengertian-pengertiannya
- b. Pengelompokkan metode penelitian
Pengelompokkan untuk menentukan metode dalam penelitian dengan memperhitungkan:
 - 1) Sifat masalahnya
 - 2) Teknik dan alat yang digunakan
 - 3) Tempat dimana penelitian dilaksanakan
 - 4) Waktu yang dijangkau untuk suatu penelitian
 - 5) Daerah atau area penelitianPenerapan jenis metode penelitian yang dibutuhkan dan digunakan dilapangan. Ada lima pengelompokkan metode penelitian (Nazir) :
 - 1) Metode sejarah
 - 2) Metode deskripsi/survei
 - 3) Metode eksperimental
 - 4) Metode grounded research
 - 5) Metode ilmiah tindakan (action research)
- c. Teknik dan alat pengumpulan data
 - 1) Teknik pengumpulan data berdasarkan jenis kegiatannya adalah:
 - a) Observasi
 - b) Wawancara
 - c) Angket
 - d) Sosiometri
 - 2) Langkah-langkah, jenis dan cirri umum dari tiap teknik pengumpulan data
 - 3) Alat pengumpul data berupa
 - a) Blangko observasi

- b) Pedoman wawancara (interview guide)
- c) Daftar pertanyaan
- d) Diagram sosiometri

TUGAS/SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas Kelompok
Mencari dan menganalisa skripsi/thesis/hasil penelitian sosial non ke-PLS-an di beberapa Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Bandung
2. Soal-soal Latihan
 - a. Menetapkan suatu metoda dalam penelitian dalah penting. Mengapa ?
 - b. Tenik penelitian apa saja yang perlu diketahui dalam pengumpulan data ?

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Penggunaan data historis dan case data dalam penelitian sosial lainnya

- a. Penggunaan data histories
- b. Case data dalam penelitian sosial

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat menggunakan data histories dan data kasus dalam penelitian sosial

URAIAN MATERI

Penggunaan data histories dan case data dalam penelitian sosial lainnya

- c. Penggunaan data histories, dengan melihat latar belakang masalah dari objek penelitian. Bagaimana masa yang lalu, saat ini dan masa mendatang berdasarkan analisis data
- d. Case data dalam penelitian sosial. Antara lain dengan studi kasus, kegiatan sosial dan peristiwa-peristiwa sosial

TUGAS/SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas kelompok
Membaca, menganalisis dan membuat resume bukuyang berkaitan dengan materi perkuliahan yang disampaikan
2. Soal-soal Latihan
 - a. Bagaimana langkah-langkah kegiatan suatu studi kasus ?
 - b. Apa perbedaan data histories dan data kasus ?

REFERENSI / RUJUKAN

Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992

Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.

James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992

Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.

Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London

Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.

Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.

Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985

Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.

Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Analisis data

- e. Analisis data statistik kuantitatif
- f. Analisis data non statistik kualitatif
- g. Alat pengolahan data
- h. Evaluasi dan penyusunan
- i. Laporan hasil

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan :

1. Membedakan analisis data statistik kuantitatif dan analisis data non statistik kualitatif
2. Mengaplikasikan alat pengolahan data dalam penelitian
3. Membuat laporan hasil penelitian

URAIAN MATERI

Analisis data

Di dalam menganalisis data diadakan sistematika kegiatannya sebagai berikut :

- a. Analisis data statistik, kuantitatif
- b. Analisis data non statistik, kualitatif
- c. Disiapkan berbagai alat pengolahan data seperti tabulasi, grafik dsb
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Laporan hasil penelitian

Keseluruhan analisis data itu disusun dengan tetap mengacu kepada proposal penelitian yang telah ditetapkan

TUGAS/SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas kelompok
 - a. Membuat instrumen dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial
 - b. Data yang sudah terkumpul dianalisis dan diolah
 - c. Melaporkan hasilnya
2. Soal-soal Latihan
 - b. Apa ciri-ciri data analisis statistik kuantitatif dan ciri-ciri analisis data non statistik kualitatif ?
 - c. Bagaimana langkah-langkah pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian ?

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.

POKOK BAHASAN

Model-model disain penelitian

- i. Ciri-ciri dan fungsi
- ii. Organisasi dan ruang lingkup
- iii. Penyusunan dan rancangan penelitian atau research design
- iv. Target yang akan dicapai

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran ini selesai mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan ciri-ciri dan fungsi disain penelitian
2. Menjelaskan organisasi dan ruang lingkup disain penelitian
3. menyusun rancangan penelitian atau research design
4. menguraikan dengan singkat dan jelas target yang akan dicapai dalam penelitian

URAIAN MATERI

Model-model disain penelitian

Disain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam rancangan dan pelaksanaan penelitian

a. Ciri-ciri dan fungsi rancangan penelitian

Ciri rancangan penelitian

- 1) Dibentuk berdasarkan metode ilmiah
- 2) Dapat dilaksanakan dengan data dan teknik yang ada
- 3) Harus menjamin validitas penemuan untuk memecahkan masalah
- 4) Harus ada orisinalitas dalam membuat rancangan penelitian yang inovatif
- 5) Ada keindahan dalam penyusunannya
- 6) Ada kesesuaian dengan biaya yang tersedia dan kemampuan sumber daya manusianya

Fungsi rancangan penelitian

- 1) Statement of the evidence needed to solve the problem
- 2) Anticipation of what will be done with the data to produce answer to the problem
- 3) Statement of the basic scheme whereby the answer will be revealed or validated
- 4) Specification of the evidence where it will be obtained and how
- 5) A guide for the calculation and approval of the feasibility and cost of the project
- 6) Provision of the blueprint or plan to guide the ensuing work

b. Organisasi dan ruang lingkup

Siapa yang bertanggung jawab dalam penelitian harus jelas terorganisir. Ruang lingkup research dapat diperluas dan dapat dipersempit, namun yang penting perlu membatasi dalam hal :

- 1) Jenis research yang diadakan

- 2) Objek reaserach
 - 3) Waktu yang tersedia
 - 4) Fasilitas yang tersedia
- c. Jenis-jenis desain penelitian
- Beberapa ahli telah mengungkapkan jenis penelitian disain). Seperti diungkapkan oleh Sell Tiz:
- 1) Disain untuk studi eksploratif dan formulatif
 - 2) Disain untuk studi deskriptif
 - 3) Disain untuk studi menguji hipotesa kausal
- d. Penyusunan rancangan penelitian atau research design disain riset
- Beberapa ahli telah mengungkapkan bagaimana menyusun rancangan penelitian yang baik menurut versinya masing-masing, yang secara keseluruhan dapat disimpulkan dari berbagai pendapat tersebut sebagai berikut:
- 1) Topik atau judul penelitian
 - 2) Latar belakang penelitian
 - 3) Identifikasi masalah
 - 4) Perumusan masalah
 - 5) Tujuan penelitian
 - 6) Pstulat atau anggapan dasar
 - 7) Hipotesia penelitian metode dan teknik penelitian
 - 8) Populasi dan sampel penelitian
 - 9) Langkah-langkah pengumpulan data
 - 10) Pengolahan, penyusunan dan pelaporan hasil penelitian
- Lampiran :
- 1) Jadwal waktu penelitian
 - 2) Uraian biaya penelitian
 - 3) Organisasi Pelaksanaan
- e. Target yang akan dicapai
- Dengan menetapkan metode dan teknik serta populasi dan sampel penniselitian, langkah-langkah senagai berikut :
- 1) Pengumpulan data dilapangan dengan memperhatikan
 - Data macam apa
 - Dimana diperolehnya
 - Bagaimana cara memperolehnya
 - Berapa jumlah data yang harus dikumpulkan
 - 2) Menetapkan peralatan yang diperlukan, perangkat keras maupun perangkat lunak
 - 3) Kemungkinan didahului dengan mengadakan “Try Out” atau “Try In” penelitian
 - 4) Dijalin organisasi dan administrasi penelitian agar pengumpulan data sesuai dengan rencana
 - 5) Pengolahan data, dimulai dengan editing data, klasifikasi data, tabulasi data, dan interpretasi data
 - 6) Penyusunan laporan dengan langkah-langkah:
 - a) Menghimpun berbagai data yang telah dikumpulkan dilapangan
 - b) Menetapkan langkah-langkah penyusunan laporan sementara atau laporan akhir

- c) Menetapkan bentuk dan susunan laporan, meskipun berbeda-beda, perlu diperhatikan keseragaman isi pokok dari laporan penelitian ilmiah
 - 1) Kata pengantar
 - 2) Daftar isi
 - 3) Daftar table, grafik, gambar (bila ada)
 - 4) Disain riset secara lengkap
 - 5) Pengantar teoritis terhadap masalah yang diteliti
 - 6) Penyajian data atau deksripsi data yang diperoleh
 - 7) Penafsiran dan analisa data
 - 8) Penemuan-penemuan baru
 - 9) Kesimpulan dan rekomendasi serta implikasinya
 - 10) Appendix, misalnya:
 - Questionnaire
 - Rumus-rumus dan ukuran-ukuran yang dipakai
 - Instrumen pengumpulan data
 - 11) Bilbliografi (Kepustakaan)

TUGAS/SOAL-SOAL LATIHAN

1. Tugas Individu

Menyusun suatu disain penelitian sosial dengan permasalahannya yang actual berdasarkan sistematika:

- a. Topik atau judul penelitian
 - b. Latar belakang penelitian
 - c. Identifikasi maslah
 - d. Perumusan masalah
 - e. Tujuan penelitian
 - f. Anggapan dasar
 - g. Hipotesa penelitian
 - h. Metode dan teknik penelitian
 - i. Populasi dan sampel penelitian
 - j. Langkah-langkah pengumpulan data
 - k. Pengolahan, penyusunan, dan pelaporan hasil penelitiann
- Lampiran :
- 1) Jadwal waktu penelitian
 - 2) Uraian biaya penelitian
 - 3) Organisasi Pelaksanaan

2. Soal-soal Latihan

- a. Apa fungsi rancangan penelitian ?
- b. Kemukakan jenis-jenis disain penelitian ?
- c. Bagaimana anda meletakkan unsure-unsur rancangan penelitian yang baik ?
- d. Apa target yang akan dicapai dalam penelitian ?

REFERENSI / RUJUKAN

- Daniel j. Muller, *Mengukur Sikap Sosial*, Bumi Aksara, 1992
- Engking S, Hasan, *Metologi Penelitian*, PLS FIP IKIP Bandung, 1997.
- James A. Black, *Penelitian Sosial*, PT Eresco, Bandung, 1992
- Kartini Kartono, *Pengantar Metologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1990.
- Moser, C.A. *Survey Method in Sosial Investigation*, Heinemann Educational, London
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Darussalam Aceh, 1983.
- Robert Rosenthal, *Esential of Behavioral Research*, Methods and Data Analysis.
- Suyatna B. Atmaja, *Metode Penelitian Sosial*, PLS FIP IKIP Bandung, 1985
- Winarno Surahman, *Metode Penelitian*, Eresco, Bandung, 1982.
- Young, P.V, *The Scientific Kokagucka*, Tokyo, 1980. Sosial Survey and Research.